

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh elemen-elemen dari *fraud diamond theory* terhadap potensi kecurangan pada laporan keuangan. Variabel independen dari penelitian ini adalah *financial stability*, *financial target*, keahlian keuangan komite audit, *ineffective monitoring*, *rationalization*, dan *capability*. Variabel dependen dari penelitian ini adalah potensi *financial statement fraud*.

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 74 perusahaan dengan 171 data penelitian. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* dan *financial target* berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi *financial statement fraud*, keahlian keuangan komite audit dan opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi *financial statement fraud*, serta *ineffective monitoring* dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap potensi *financial statement fraud*.

Kata kunci: *fraud diamond theory*, kecurangan pada laporan keuangan, *financial stability*, *financial target*, keahlian keuangan komite audit, *ineffective monitoring*, opini audit, dan perubahan direksi.